

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan investasi menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan pemanfaatan teknologi digital dalam sektor keuangan. Investasi memiliki peran penting dalam perekonomian karena mampu meningkatkan kapasitas produksi, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.¹ Salah satu sarana investasi yang berkembang adalah pasar modal, yang berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat untuk menanam modal dalam berbagai instrumen keuangan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.²

Di Indonesia, perkembangan pasar modal tidak hanya dalam bentuk konvensional, tetapi juga melalui penerapan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah merupakan alternatif investasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam dengan menghindari unsur riba, maysir, gharar serta larangan berinvestasi yang tidak sesuai dengan ketentuan syariah.³ Keberadaan pasar modal syariah diharapkan dapat menyediakan investasi yang cocok dengan kebutuhan umat muslim serta mendorong pertumbuhan sektor keuangan syariah secara berkelanjutan.

¹ Rini Sulistiawati, "Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia" 3, no. 1 (2012): 29–50.

² Elza Syarief and Junaidi, "Perlindungan Hukum Pemegang Saham Minoritas Terhadap Implikasi Praktik Insider Trading Dalam Perdagangan Saham Di Pasar Modal" 6, no. 1 (2021): 72–89.

³ Anur Hikmah and Dini Selasi, "Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia," *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2024): 121–34, <https://doi.org/10.58192/wawasan.v3i1.2831>.

Pertumbuhan pasar modal syariah tidak hanya terjadi secara nasional, tetapi juga terlihat pada tingkat daerah, khususnya di Kota Padang.⁴ Sebagai ibu kota Provinsi Sumatra Barat dan pusat aktivitas ekonomi serta keuangan, Kota Padang memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan pasar modal syariah. Oleh karena itu, dinamika pasar modal di tingkat provinsi ini dinilai relevan untuk mencerminkan kondisi investasi masyarakat di Kota Padang.

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Investor Pasar Modal Syariah di Sumatra Barat (Sebagai Representasi Kota Padang)

Tahun	Jumlah Investor Syariah
2021	2.796
2022	2.889
2023	Tidak tersedia
2024	4.391
2025	5.666

Sumber : *IDX Islamic, 2021-2025*

Berdasarkan data dari Tabel 1.1, jumlah investor di pasar modal syariah di Provinsi Sumatra Barat menunjukkan tren peningkatan selama periode 2021-2025. Pada tahun 2021 jumlah investor syariah tercatat sebanyak 2.796 investor dan meningkat menjadi 2.889 investor pada tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2024 jumlah investor meningkat menjadi 4.391 investor dan kembali meningkat pada tahun 2025 hingga mencapai 5.666 investor. Data tahun 2023 tidak ditampilkan secara spesifik dalam publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI)

⁴ “Siaran Pers: OJK Dorong Pemanfaatan Pasar Modal Oleh Generasi Muda Di Wilayah Sumatera Barat, Sosialisasi Edukasi Pasar Modal Terpadu (SEPMT) 2025 Di Padang,” *Ojk*, 2025, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Sosialisasi-Edukasi-Pasar-Modal-Terpadu-SEPMT-2025-di-Padang.aspx>.

karena hanya sepuluh provinsi dengan jumlah investor terbesar yang disajikan, sementara provinsi lainnya digabungkan dalam kategori provinsi lain.

Data mengenai perkembangan investor di pasar modal syariah di Kota Padang belum tersedia secara spesifik dalam publikasi resmi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan data provinsi Sumatra Barat sebagai gambaran kondisi investasi pasar modal syariah di Kota Padang. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa Kota Padang merupakan ibu kota provinsi serta pusat aktivitas ekonomi dan keuangan di Sumatra Barat.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai posisi investor di pasar modal syariah, perlu dilakukan perbandingan dengan perkembangan jumlah investor pasar modal secara keseluruhan.

Tabel 1. 2 Perkembangan Jumlah Investor Pasar Modal di Sumatra Barat

Tahun	Jumlah Investor
2021	106.528
2022	145.073
2023	171.878
2024	195.749
2025	275.772

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2021-2025

Berdasarkan Tabel 1.2, jumlah investor pasar modal di Sumatra Barat menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah investor meningkat dari 106.528 pada tahun 2021 menjadi 275.772 pada tahun 2025. Jika dibandingkan dengan perkembangan investor pasar modal syariah di Sumatra Barat, jumlah investor pasar modal Sumatra Barat masih jauh lebih besar. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa meskipun investor pasar modal syariah mengalami peningkatan, partisipasinya masih relatif kecil dibandingkan pasar modal.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam investasi syariah masih perlu ditingkatkan. Hal ini menjadi relevan untuk dilihat pada masyarakat Kota Padang sebagai ibu kota Provinsi Sumatra Barat yang memiliki potensi dalam pengembangan investasi syariah. Sebagian masyarakat Kota Padang mulai menunjukkan ketertarikan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Namun, ketertarikan tersebut belum berkembang secara optimal menjadi niat investasi karena masih adanya rasa khawatir dan keraguan dalam memahami mekanisme dan risiko investasi di pasar modal syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa niat investasi masyarakat Kota Padang masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Rendahnya niat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah di Kota Padang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berhubungan, antara lain literasi keuangan syariah, kepribadian investor, sikap, norma subjektif, efikasi keuangan, dan religiusitas Islam.⁵ Namun, tidak semua faktor tersebut dianalisis secara bersamaan dalam satu penelitian. Oleh karena itu, diperlukan pembatasan variabel agar penelitian ini lebih terfokus dan dapat memberikan hasil yang lebih mendalam. Berdasarkan berbagai faktor tersebut, penelitian ini memfokuskan literasi keuangan syariah sebagai salah satu faktor internal yang berperan penting dalam membentuk niat investasi masyarakat di pasar modal

⁵ Sylvania Dwi Yulianti and Selfira Salsabilla, "Determinants of Investment Intention in Sharia Stocks" 4, no. 2 (2023): 126–137.

syariah. Literasi keuangan syariah berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap prinsip, produk, mekanisme, dan risiko instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.⁶ Tingkat pemahaman tersebut memengaruhi kemampuan masyarakat dalam menilai peluang dan risiko investasi, sehingga berpengaruh terhadap keyakinan dan kesiapan dalam mengambil keputusan investasi.

Di Kota Padang, pemahaman sebagian masyarakat mengenai produk, mekanisme, manfaat, dan risiko instrumen investasi syariah masih tergolong terbatas. Keterbatasan ini cenderung menyebabkan mereka ragu dalam mengambil keputusan dan akhirnya menunda untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, rendahnya literasi keuangan syariah juga mendorong masyarakat untuk lebih menggunakan instrumen keuangan yang bersifat tradisional dibandingkan instrumen investasi di pasar modal syariah.⁷

Kondisi ini juga tercermin dari temuan di lapangan yang menunjukkan bahwa meskipun sebagian masyarakat telah mengenal konsep investasi syariah, pemahaman mereka terhadap praktik pasar modal syariah masih belum mendalam. Sebagian masyarakat juga mengungkapkan bahwa instrumen seperti saham dan reksa dana syariah masih dianggap rumit, berisiko, serta menimbulkan keraguan terkait aspek kehalalannya. Selain itu, masyarakat juga menilai bahwa pengetahuan atau literasi keuangan syariah merupakan faktor

⁶ Umi Widyastuti, "The Islamic Financial Literacy: A Theoretical View" 20, no. 2 (2021).

⁷ Musyafa' Mila Lusy Oktavia, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, Dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 1723, <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9016>.

yang lebih penting dibandingkan modal dalam memulai investasi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, sedangkan dengan pemahaman yang memadai, masyarakat dapat memulai investasi dengan modal yang relatif kecil serta lebih mampu mengelola risiko yang dihadapi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah berperan penting dalam membentuk niat investasi, karena pengetahuan yang cukup akan meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan masyarakat untuk berpartisipasi di pasar modal syariah

Kondisi tersebut juga didukung oleh data empiris yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah perlu ditingkatkan. Survei terbaru yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah meningkat dari sebesar 39,11 persen tahun 2024,⁸ menjadi 43,42 persen pada tahun 2025.⁹ Peningkatan tersebut mencerminkan adanya perkembangan positif dalam pemahaman masyarakat terhadap produk dan instrumen keuangan syariah, sekaligus mengindikasikan keberhasilan berbagai upaya edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga keuangan, regulator, maupun pemerintah. Namun, meskipun mengalami peningkatan,

⁸ “Siaran Pers Bersama: OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024,” Otoritas Jasa Keuangan(OJK), 2024, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>.

⁹ “Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025,” Otoritas Jasa Keuangan(OJK), 2025, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>.

tingkat literasi keuangan syariah tersebut masih tergolong sedang, sehingga diperlukan strategi yang lebih intensif untuk mendorong masyarakat, khususnya terkait investasi syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran dalam membentuk pengambilan keputusan dan niat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.¹⁰

Temuan tersebut juga diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki keterkaitan dengan niat investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Febrita Roemanasari et al., menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap niat investasi.¹¹ Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai investasi syariah, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk memiliki niat berinvestasi di pasar modal syariah.¹²

Namun, literasi keuangan syariah belum cukup untuk menjelaskan terbentuknya niat investasi masyarakat secara menyeluruh. Selain faktor internal, niat investasi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sosial. Salah satu faktor eksternal yang dinilai memiliki peran penting adalah norma subjektif, yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan

¹⁰ Rifda Nurizka Ramadhani and Iswan Noor, "Preferensi Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah" 1, no. 2 (2022): 87–97.

¹¹ Febrita Roemanasari, Jenny Sabela, and Sulistya Rusgianto, "Islamic Financial Literacy And Financial Behavior" 7, no. 2 (2022): 239–50, <https://doi.org/10.20473/jiet.v7i2.40679>.

¹² Ahmad Fauzi and Abdur Rafik, "The Impact of Sharia Financial Literacy , Religiosity , and Perceived Quality on Investment Decisions on Sharia-Compliant Products," 2024.

sosial seperti keluarga, teman, komunitas dan budaya yang ada di sekitar.¹³ Kuatnya ikatan sosial dan kekerabatan dalam masyarakat Kota Padang menyebabkan pengaruh sosial turut berperan dalam proses pengambilan keputusan, termasuk dalam menentukan niat untuk berinvestasi.

Sebagian masyarakat Kota Padang menunjukkan kecenderungan untuk mulai berniat berinvestasi di pasar modal syariah setelah mendapatkan dorongan, saran, dan contoh dari orang-orang terdekat yang dianggap lebih berpengalaman. Sebaliknya, ketika dukungan dan pemahaman lingkungan sekitar terhadap investasi syariah masih terbatas, masyarakat cenderung bersikap ragu dan menunda pengambilan keputusan investasi meskipun telah memiliki minat awal.¹⁴

Kondisi ini juga tercermin dari temuan di lapangan yang menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sosial memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk niat investasi masyarakat. Sebagian masyarakat menyatakan bahwa mereka cenderung lebih percaya dan termotivasi untuk berinvestasi ketika melihat pengalaman positif dari teman atau keluarga yang terlebih dahulu terlibat dalam investasi syariah. Sebaliknya, apabila lingkungan sekitar memberikan pandangan negatif terhadap investasi, seperti menganggap investasi sebagai aktivitas yang berisiko tinggi atau tidak sesuai dengan prinsip syariah, maka hal tersebut dapat menurunkan niat dan kepercayaan masyarakat

¹³ Khairina Natsir and Agus Zainul Arifin, "The Effect of Product Knowledge and Influence of Society on Investment Intention of Stock Investors with Perceived Risk as Mediacion" 39, no. November (2021), <https://doi.org/10.25115/eea.v39i12.6022>.

¹⁴ Mila Lusy Oktavia, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, Dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah."

untuk berinvestasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa norma subjektif turut memengaruhi pembentukan pandangan dan keyakinan masyarakat Kota Padang dalam menentukan niat berinvestasi di pasar modal syariah.

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh norma subjektif terhadap niat investasi di pasar modal syariah masih menunjukkan temuan yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadhila Agusti et al. menemukan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat investasi di pasar modal syariah.¹⁵ Berbeda dengan temuan tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Ilham Rhamadona et al. menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat investasi.¹⁶ Perbedaan temuan ini mengindikasikan adanya celah penelitian, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut mengenai peran norma subjektif dalam membentuk niat investasi, khususnya pada masyarakat Kota Padang.

Selain faktor internal dan eksternal tersebut, persepsi risiko juga menjadi aspek penting yang memengaruhi terbentuknya niat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Persepsi risiko berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap potensi kerugian finansial yang dapat menimbulkan rasa cemas dan keraguan. Akibatnya, meskipun memiliki kemampuan ekonomi yang memadai, sebagian masyarakat cenderung menunda atau bahkan menghindari

¹⁵ Nur Fadhila Agustin, Dewi Nurjannah, and Fika Fitriarsari, "The Effect of Financial Literacy , Attitude , Subjective Norm , and Religiosity on Investment Intention in The Islamic Capital Market" 03, no. 04 (2023), <https://doi.org/10.22219/jamanika.v3i03.29328>.

¹⁶ Ilham Rhamadona, Andini Tanjung, and Fauzan Abdillah, "The Use of Theory of Planned Behavior (Tpb) for Sharia Investment Intentions: Comparison Between Sukuk and Sharia Stocks," *Business Management and Accounting (ICOBIMA)* 1, no. 1 (2022): 319–26.

investasi di pasar modal syariah.¹⁷ Persepsi risiko yang tinggi dapat melemahkan niat investasi, sedangkan persepsi yang lebih rendah dapat meningkatkan keyakinan untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi.

Dalam penelitian ini, persepsi risiko dipandang tidak berdiri sendiri melainkan dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah dan norma subjektif. Pemahaman yang memadai mengenai prinsip, mekanisme, dan pengelolaan risiko dalam investasi syariah dapat membantu masyarakat menilai risiko dengan tepat. Selain itu, dukungan, saran, dan contoh dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman, dan komunitas berperan dalam membentuk persepsi risiko masyarakat terhadap investasi syariah.

Di Kota Padang, sebagian masyarakat masih memandang pasar modal syariah sebagai instrumen investasi yang berisiko tinggi. Pandangan ini sering dikaitkan dengan kegiatan perdagangan saham yang dianggap berpotensi menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, sebagian masyarakat lebih memilih instrumen konvensional seperti deposito dan tabungan yang dinilai lebih aman. Selain itu, keterbatasan pemahaman mengenai pengelolaan risiko di pasar modal syariah juga menimbulkan kekhawatiran yang berlebihan, sehingga mengurangi niat masyarakat untuk berinvestasi.¹⁸

Kondisi tersebut juga tercermin dari temuan di lapangan yang menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih khawatir terhadap risiko

¹⁷ Mohamad Bastomi and Dwiyan Sudaryanti, "The Influence Of Islamic Capital Market Literacy Toward Intention To Invest In Islamic Capital Market : Does Risk Perception Mediate The Relationship ?" 25, no. 1 (2024): 1–24, <https://doi.org/10.18196/jai.v25i1.19630>.

¹⁸ Mila Lusy Oktavia, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, Dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah."

investasi, terutama karena keterbatasan pemahaman mengenai mekanisme pasar modal syariah. Sebagian masyarakat mengungkapkan bahwa rasa takut tersebut karena kekhawatiran akan kesalahan dalam memilih instrumen investasi dan kurangnya pemahaman dalam mengelola risiko. Namun demikian, ketika masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih baik, persepsi terhadap risiko menjadi lebih rasional dan dapat dikendalikan, sehingga meningkatkan keyakinan untuk berinvestasi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa persepsi risiko memiliki keterkaitan dengan niat masyarakat Kota Padang untuk terlibat dalam investasi syariah.

Sejalan dengan kondisi tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Meiva M. Baguna et al. menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat investasi.¹⁹ Artinya, semakin tinggi tingkat risiko yang dirasakan masyarakat, semakin rendah pula niat mereka untuk berinvestasi. Begitu sebaliknya jika semakin rendah tingkat risiko yang dirasakan, maka semakin tinggi pula niat untuk berinvestasi. Berdasarkan uraian tersebut, persepsi risiko dipandang sebagai aspek yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam melihat perannya dalam membentuk niat investasi masyarakat Kota Padang.

Meskipun Kota Padang memiliki potensi besar dalam pengembangan pasar modal syariah, tingkat niat masyarakat untuk berinvestasi masih tergolong

¹⁹ M M Baguna, J E Tulung, and L J Rumokoy, "The Effect of Investment Knowledge and Risk Perception on Investment Intention in the Capital Market (Study on Lecturers and Students at Faculty of Economics and Business Sam Ratulangi University)" 10, no. 01 (n.d.): 261–73.

rendah. Rendahnya niat tersebut diduga dipengaruhi oleh keterbatasan literasi keuangan syariah, norma subjektif, serta persepsi risiko yang tinggi, baik yang berkaitan dengan potensi kerugian finansial maupun keraguan terhadap kepatuhan prinsip syariah. Sebagian besar penelitian terdahulu masih meneliti pengaruh literasi keuangan syariah dan norma subjektif terhadap niat investasi di pasar modal syariah secara langsung. Namun, penelitian yang menguji peran persepsi risiko sebagai variabel mediasi yang dapat menjelaskan bagaimana kedua faktor tersebut memengaruhi niat investasi masyarakat di pasar modal syariah secara lebih komprehensif masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menempatkan persepsi risiko sebagai variabel mediasi antara literasi keuangan syariah dan norma subjektif terhadap niat investasi masyarakat di pasar modal syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan norma subjektif terhadap niat investasi di pasar modal syariah dengan mempertimbangkan peran persepsi risiko sebagai variabel mediasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Norma Subjektif Terhadap Niat Investasi Masyarakat Kota Padang Pada Pasar Modal Syariah Dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Mediasi”**.

B. Rumusan Masalah

Informasi latar belakang yang diberikan di atas memungkinkan perumusan masalah penelitian dengan cara berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap niat investasi masyarakat Kota Padang pasar modal syariah ?
2. Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap niat investasi masyarakat Kota Padang pada pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap persepsi risiko masyarakat Kota Padang dalam investasi pada pasar modal syariah?
4. Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap persepsi risiko masyarakat Kota Padang dalam investasi pada pasar modal syariah?
5. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap niat investasi masyarakat Kota Padang pada pasar modal syariah?
6. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap niat investasi masyarakat Kota Padang pada pasar modal syariah yang dimediasi oleh persepsi risiko?
7. Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap niat investasi masyarakat Kota Padang pada pasar modal syariah yang dimediasi oleh persepsi risiko?

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi kajian pada niat investasi pada Pasar Modal Syariah di Kota Padang, agar kajian lebih terarah dan tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Subjek kajian ini adalah masyarakat yang ada di Kota Padang yang memiliki penghasilan menengah ke atas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan penulisan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap niat investasi masyarakat Kota Padang pada pasar modal syariah .
2. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap niat investasi masyarakat Kota Padang pada pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap persepsi risiko masyarakat Kota Padang dalam investasi pada pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap persepsi risiko masyarakat Kota Padang dalam investasi pada pasar modal syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap niat investasi masyarakat Kota Padang pasar modal syariah.
6. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap niat investasi masyarakat Kota Padang pada pasar modal syariah yang dimediasi oleh persepsi risiko.
7. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap niat investasi masyarakat Kota Padang pada pasar modal syariah yang dimediasi oleh persepsi risiko.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis memperdalam pemahaman mengenai hubungan antara literasi keuangan syariah, norma subjektif, persepsi risiko, dan niat investasi d, serta mengembangkan kemampuan analisis penelitian dan penulisan ilmiah.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan menambah literatur mengenai perilaku investasi di pasar modal syariah, menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, serta memberikan kontribusi pada pengembangan teori perilaku investor.

3. Bagi Masyarakat dan Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dan calon investor memahami pentingnya literasi keuangan syariah dan pengaruh lingkungan sosial dalam menilai risiko, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat, terinformasi dan percaya diri.

F. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun ini sesuai bab dan subbab agar penulisan skripsi ini lebih terarah dan terstruktur secara metodis. Sistematika penulisan berikut digunakan untuk menyusun skripsi ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi beberapa sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi membahas mengenai teori tentang permasalahan yang akan diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai penggunaan metode penelitian, jenis penelitian, lokasi, sumber data hingga teknik pengumpulan dan teknik analisis data dari penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu, dan implikasi penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan kepada pihak-pihak terkait dan penelitian selanjutnya.